



PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK BAGI SISWA SMK TRIGUNA 1956 JAKARTA

Nora Hilmia Primasari¹, Desy Anggraeni²

Universitas Budi Luhur, Indonesia¹

Email: nora.hilmia@budiluhur.ac.id

Universitas Budi Luhur, Indonesia²

Email: desy.anggraeni@budiluhur.ac.id

Abstrak

Akuntansi untuk sektor publik merupakan salah satu bidang akuntansi yang ruang lingkup penggunaannya untuk lembaga sektor publik. Perkembangan ilmu teknologi dan adanya peraturan baru mengenai akuntansi pemerintahan harus diantisipasi oleh berbagai pihak termasuk instansi pendidikan. Semua instansi baik instansi pemerintah maupun swasta menuntut tersedianya sumber daya manusia yang kompeten untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam mengelola keuangan sehingga tercapai tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam rangka pengembangan pengetahuan mengenai akuntansi pemerintahan serta menciptakan lulusan yang memahami dan kompeten dalam bidang Akuntansi Pemerintahan. Maka, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pelatihan mengenai pemahaman Akuntansi Sektor Publik. Pelatihan ini ditujukan pada siswa/i Kejuruan SMK Triguna 1956 Jakarta. Dengan adanya pelatihan maka diharapkan dapat membawa manfaat yakni dapat menambah ilmu serta menciptakan lulusan yang kompeten dibidang Akuntansi baik Akuntansi Komersial ataupun Akuntansi Pemerintahan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, meskipun palekasanaan secara daring antusiasme para guru dan siswa sangat baik, terbukti dengan banyaknya peserta yang hadir dan keterlibatan peserta dalam berdiskusi. Kegiatan ini berhasil membantu guru dan siswa di SMK Triguna 1956 memahami akuntansi sektor publik dengan lebih baik.

Kata Kunci: Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Pemerintah, Akuntansi Nonlaba.

Abstract

Accounting for the public sector is one of the accounting fields whose scope of use is for public sector institutions. The development of technological science and the existence of new regulations regarding government accounting must be anticipated by various parties including educational institutions. All agencies, both government and private, demand the availability of competent human resources to participate directly and actively in managing finances so that good governance is achieved. In the framework of developing knowledge about government accounting and creating graduates who understand and are competent in the field of Government Accounting. So, the Community Service Team provided training on understanding Public Sector Accounting. This training is aimed at Vocational students of SMK Triguna 1956 Jakarta. With the training, it is hoped that it can bring benefits, namely to increase knowledge and create competent graduates in the field of Accounting, both Commercial Accounting and Government Accounting. This training activity was carried out online using the zoom meeting application, although online palekasanaan enthusiasm of the teachers and students was very good, as evidenced by the large number of participants who attended and the involvement of participants in discussions. This activity succeeded in helping teachers and students at SMK Triguna 1956 better understand public sector accounting.

Keywords: Public Sector Accounting, Government Accounting, Non-Profit Accounting





PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik dan pemerintahan semakin pesat 15 tahun terakhir, diawali keluarnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Undang-undang tersebut menjadi awal perubahan akuntansi keuangan pemerintahan. Pada tahun 2010 juga disahkan standar baru dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) dijelaskan bahwa sistem pencatatan akuntansi pemerintahan tidak lagi menggunakan basis akuntansi kas menuju akrual seperti yang sebelumnya diatur dalam PP 24 tahun 2005, namun harus menerapkan pencatatan berbasis akrual. Selain itu, pada tahun 2015 juga diterbitkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 yang mengatur mengenai pengelolaan pemerintahan desa. Dalam UU nomor 6 th 2014 tersebut dijelaskan bahwa Desa diberi kewenangan untuk melakukan pengelolaan keuangannya sendiri, mulai dari penyusunan anggaran, sampai dengan pertanggungjawaban keuangan dan penyusunan laporan keuangan desa.

Perkembangan dan adanya peraturan baru mengenai akuntansi pemerintahan berdampak dalam pengajaran akuntansi pemerintahan yang lebih diarahkan pada pengajaran praktik pencatatan dan pelaporan pada instansi pemerintah baik di tingkat Universitas maupun SMA dan SMK. Semua instansi baik instansi pemerintah maupun swasta menuntut tersedianya sumber daya manusia yang kompeten untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam mengelola keuangan sehingga tercapai tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam penggerak pemerintahan dan instansi menjadi lebih baik. Melalui pendidikan, pengajaran dan pelatihan diharapkan memberikan dampak signifikan dalam menciptakan sumber daya yang kompeten.

Untuk mendukung tercapainya sumber daya manusia yang kompeten dalam ilmu akuntansi di instansi pemerintah, dan organisasi sektor publik yang disesuaikan dengan peraturan terbaru, tim pengabdian masyarakat bermaksud memberikan pelatihan mengenai akuntansi sektor publik, pemerintahan dan akuntansi nonlaba di SMK Triguna 1956 Jakarta Selatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi sektor publik, akuntansi pemerintahan dan akuntansi untuk organisasi non laba kepada guru dan siswa SMK Triguna 1956. Diharapkan kegiatan pelatihan ini akan mendukung tercapainya sumber daya yang kompeten dalam ilmu akuntansi di instansi pemerintahan, selain itu diharapkan lulusan SMK yang memiliki bekal ilmu pemerintahan akan lebih memiliki nilai jual dalam memperoleh pekerjaan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan akuntansi sektor publik diantaranya dari Sangkala dan Kadir (2020), Astuti dkk (2020) dan Daat (2019). Sangkala dan Kadir (2020) melakukan pelatihan akuntansi organisasi nirlaba untuk yayasan pendidikan, Astuti dkk (2020) melaksanakan pelatihan akuntansi pemerintahan dan pengelolaan dana desa pada MGMP Kabupaten Madiun, sedangkan



Daat (2019) menjalankan pelatihan akuntansi pemerintahan bagi guru akuntansi di Kota dan Kabupaten Jayapura. Berdasarkan kegiatan pengabdian sebelumnya yang mengambil tema pelatihan akuntansi pemerintahan atau akuntansi sektor publik, kebanyakan sasaran pelatihannya adalah para guru. Dalam pengabdian ini sasaran utamanya adalah siswa SMK, dimana siswa SMK ini diharapkan siswa yang nantinya langsung siap bekerja setelah lulus.

SMK TRIGUNA 1956 merupakan salah satu SMK swasta yang berada di DKI Jakarta. SMK TRIGUNA 1956 adalah sekolah yang menjawab kebutuhan tantangan industri dan lapangan kerja yang saat ini semakin kompleks. SMK TRIGUNA 1956 selalu mencetak lulusan yang siap kerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. SMK Triguna 1956 berlokasi di Jl. Perdatam Terusan No.4, RT.8/RW.5, Ulujami, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12250. Dibawah ini merupakan foto dari SMK Triguna 1956.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Identifikasi
Menganalisis kebutuhan informasi yang diinginkan oleh peserta.
- b. Tahap Menentukan Sasaran
Penyampaian yang tepat sasaran akan membuat informasi menjadi lebih berguna, sehingga perlu penyusunan strategi dalam penyampaian materi.
- c. Tahap Perancangan Materi
Setelah mengetahui kebutuhan informasi dan sasaran maka kami tim Abdimas merancang isi materi untuk disampaikan kepada peserta
- d. Tahap Pelatihan
Tahap pelatihan yakni memberikan pengetahuan mengenai materi yang akan dibahas.
- e. Tahap Evaluasi
Pada tahap ini tim pengabdian akan melakukan evaluasi sejauh mana pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi sektor publik yang dimiliki oleh siswa SMK Triguna 1956 Jakarta Selatan.

Model yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi materi secara online dalam jaringan. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya, sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami dengan baik. Adapun khalayak sasaran adalah siswa di SMK Triguna 1956 beserta guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan berdasarkan permohonan kepala sekolah SMK Triguna 1956 tanggal 29 September 2020 tentang permohonan narasumber dan pendampingan pelatihan Brevet A B dan pelatihan



akuntansi sektor publik. Berdasarkan permohonan tersebut Tim pengabdian dibagi menjadi dua, tim pertama sebagai narasumber untuk materi perpajakan dan tim kedua sebagai narasumber untuk materi akuntansi sektor publik.

Pelaksanaan kegiatan diadakan pada hari Senin 12 Oktober 2020 dari pukul 08.30 sampai dengan 12.30. Pelatihan ini diselenggarakan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, dengan link: <https://zoom.us/j/92102996309?pwd=c3hENWIZTWdocHRpeXFWcVdTVzJJOZzo9,> Meeting ID: 921 0299 6309, Passcode: 264457. Saat pelaksanaan juga dilakukan perekaman, hasil rekaman disimpan dalam google drive dengan link: https://drive.google.com/file/d/17oiK8gqSa4koWyZQf_4ET_ujBiYNICIG/view?usp=sharing.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Melalui Zoom Meeting

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan metode pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Tahap Identifikasi

Dikarenakan adanya perubahan perundangan tentang akuntansi pemerintahan/akuntansi sektor publik, pelatihan mengenai akuntansi sektor publik sangat di butuhkan.

b. Tahap Menentukan Sasaran

Dalam pengabdian ini sasaran utamanya adalah siswa SMK Triguna 1956, dikarenakan lulusan SMK ini diharapkan langsung siap bekerja. Selain para siswa, guru juga dilibatkan dalam pelatihan ini diharapkan para guru. Para guru diharapkan mengetahui adanya perubahan peraturan akuntansi dan dapat menyusun kurikulum serta materi pembelajaran akuntansi sektor publik dengan baik.

c. Tahap Perancangan Materi

Perancangan materi disusun sesederhana mungkin dengan penjelasan yang singkat dan mudah dimengerti. Materi berisi sifat dan karakteristik akuntansi sektor publik, pembagian akuntansi sektor publik yang terdiri dari akuntansi organisasi nirlaba dan akuntansi pemerintahan.

d. Tahap Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan diadakan pada hari Senin 12 Oktober 2020 dari pukul 08.30 sampai dengan 12.30. Pelatihan ini diselenggarakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 95, terdiri dari 20 peserta guru dan 75 peserta merupakan siswa SMK.

e. Tahap Evaluasi

Tahapan ini diadakan tanya jawab dan diskusi, diperoleh hasil sebagian peserta sangat antusias dan memahami isi dari materi pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat berhasil membantu para guru dan siswa di SMK Triguna 1956 memahami Akuntansi Sektor Publik khususnya akuntansi pemerintahan. Meskipun pelatihan dilakukan secara online/daring, antusiasme para guru dan siswa sangat baik, terbukti dengan banyaknya peserta yang hadir dan keterlibatan peserta dalam berdiskusi. Setelah dilakukan evaluasi kegiatan, maka hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa (a) Para siswa dan guru SMK Triguna 1956 memiliki pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi sektor publik, akuntansi pemerintahan dan akuntansi untuk organisasi non laba, (b) Para siswa SMK Triguna 1956 memiliki bekal ilmu pemerintahan dan lebih memiliki nilai jual dalam memperoleh pekerjaan, (c) Para SMK Triguna 1956 guru mampu menyusun kurikulum serta materi pembelajaran akuntansi sektor publik dengan baik.

REFERENSI

- Astuti, Elly. Juli Murwani dan Sugiharto. (2020). *Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Dana Desa Pada MGMP Kabupaten Madiun*. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 214-221.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga: Jakarta.
- Daat, Sylvia Christina. (2019). *Pelatihan Akuntansi Pemerintahan bagi Guru Akuntansi di Kota dan Kabupaten Jayapura*. The Community Engagement Journal. 2(1),35-42.
- Halim, Abdul dan Muhammad S. Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Empat*. Erlangga: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *PSAK 45: Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mardiasmo. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Renyowijoyo, Muindro. (2013). *Akuntansi Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media: Yogyakarta



Sangkala, Masnawaty dan Kadir, Mohammad Anwar. (2020). *Pelatihan Akuntansi Organisasi Nirlaba Untuk Yayasan Pendidikan*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Pengelolaan Pemerintahan Desa*.